



# Pelatihan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Motivasi Usaha pada UMKM Dimsum Seceng Pajaresuk Kabupaten Pringsewu, Lampung

Riska Agi Sawitri<sup>1\*</sup>, Eka Nurzanah<sup>2</sup>, Selly Puspita Sari<sup>3</sup>, Cintya Sukma Widita<sup>4</sup>, Annida Dahrul<sup>5</sup>, Rully Afrita Harlianty<sup>6</sup>, Hamid Mukhlis<sup>7</sup>, Yenny Marthalena<sup>8</sup>, Vivi Imelda<sup>9</sup>

Published online: 19 Desember 2022

## ABSTRACT

The purpose of this training activity is to provide an understanding of accounting information systems so that owners and employees can make good records and bookkeeping and also increase the motivation of owners and employees to run their businesses better and more advanced. The results of this activity can be described in the following indicators: (1) Participants gain basic knowledge regarding the preparation of simple financial reports for UMKM. (2) Participants gain knowledge regarding the application of accounting information systems for the development of UMKM. (3) Participants understand the basic knowledge of accounting software for better financial records. (4) Participants show curiosity by displaying their interest and enthusiasm for the use of accounting software for better recording of financial reports. (5) Participants get the motivation to develop UMKM

Keyword: UMKM, Accounting Information Systems, Business Motivation.

**Abstrak:** Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi agar pemilik dan karyawan dapat membuat pencatatan dan pembukuan yang baik dan dapat meningkatkan motivasi pemilik serta karyawan untuk menjalankan usahanya lebih baik dan lebih maju. Hasil dari kegiatan ini dapat diuraikan dalam indikator sebagai berikut: (1) Peserta mendapatkan ilmu dan pengetahuan dasar mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMKM. (2) Peserta mendapatkan ilmu dan pengetahuan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi bagi perkembangan UMKM. (3) Peserta memahami dan memiliki pengetahuan dasar mengenai contoh software akuntansi untuk pencatatan keuangan yang lebih baik. (4) Ketertarikan dan rasa antusias peserta akan keingintahuan mengenai penggunaan software akuntansi untuk pencatatan laporan keuangan yang lebih baik. (5) Peserta mendapatkan motivasi untuk memajukan UMKM

Kata kunci: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Usaha.

## PENDAHULUAN

Potensi UMKM di Indonesia dapat menjadi motor penggerak ekonomi bangsa, akan tetapi kurangnya sosialisasi menjadi dasar utama atas kurangnya pemahaman dalam melakukan pengelolaan usaha yang baik. Masalah yang sering dijumpai pada pelaku UMKM adalah dimana sumber daya manusia UMKM di Indonesia belum bisa mengaplikasikan multiskill dalam pengelolaan usahanya seperti dalam hal manajemen, keuangan, marketing, dan teknologi. (Saraswati dkk, 2021). Permasalahan ini yang membuat UMKM di Indonesia tidak bisa bertahan

<sup>1)2,3,4,8,9</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial & Bisnis Universitas Aisyah Pringsewu

<sup>5,6,7</sup> Program Studi Psikologi Fakultas Sosial dan Bisnis Universitas Aisyah Pringsewu

<sup>\*</sup>) *corresponding author*

Riska Agi Sawitri

Email: riskaagisawitri@gmail.com

lama dan gagal dalam bersaing dengan kompetitor yang lain. Kendala utama yang dialami oleh pelaku UMKM adalah pengelolaan keuangan serta penguasaan teknologi yang belum menjadi perhatian utama bagi pelaku UMKM, dimana hal – hal itu penting dalam penerapan sistem akuntansi UMKM.

Penerapan Akuntansi pada kegiatan bisnis di kalangan UMKM masih banyak permasalahan, salah satu diantaranya keterbatasan sumber daya manusia, kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola keuangan pada UMKM, serta belum adanya pedoman atau buku acuan yang dapat digunakan referensi untuk pengelolaan keuangan pada UMKM (Junaidi, 2017).

Informasi keuangan UMKM yang sederhana yang dibuat oleh pelaku UMKM selama periode tertentu akan menghasilkan sebuah laporan keuangan. Untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi bukan hal yang mudah. Hal ini yang membuat para pelaku UMKM banyak yang tidak membuat laporan keuangan yang sesuai standar dan prinsip – prinsip akuntansi yang berlaku. Pembukuan bukan dikhususkan hanya digunakan oleh perusahaan yang telah besar namanya atau telah maju saja. Akan tetapi, pembukuan juga wajib digunakan oleh usaha berskala kecil dan menengah atau bisa disebut dengan UMKM (Suhendar & Suhardi, 2018). Seiring berkembangnya usaha, maka sistem pembukuan dan akuntansi harus mengalami perkembangan. Terlebih pada saat jumlah transaksi pada usaha semakin meningkat dan akan menyulitkan jika dikerjakan secara manual, disinilah penerapan penggunaan teknologi sangat diperlukan, maka dari itu peran komputerisasi harus dilakukan dan diterapkan dalam akuntansi.

Penggunaan teknologi ditujukan untuk mencegah dan meminimalisasi kesalahan dalam penginputan data transaksi masuk dan keluar, sehingga para pelaku UMKM dapat memantau perkembangan usaha setiap saat serta dapat mengambil keputusan bisnis secara tepat dan cepat. Perwujudan Sistem Informasi dalam menghasilkan informasi keuangan bisa diwujudkan lewat teknologi akuntansi yang dapat digunakan oleh pihak - pihak berkepentingan dalam menilai kondisi perusahaan lewat siklus akuntansi yang tersaji pada laporan keuangan (Rudianto, 2012).

Pembuatan laporan keuangan perusahaan merupakan hal yang wajib dilakukan oleh para pelaku yang bergerak dalam dunia usaha. Pencatatan keuangan bisa dikelola dengan baik dengan cara mencatat semua aktivitas keuangan yang terjadi pada siklus suatu usaha. Laporan keuangan perusahaan didefinisikan sebagai kumpulan laporan yang menyajikan informasi mengenai aktivitas keuangan perusahaan, diantaranya mencakup laporan laba rugi, laporan kepemilikan modal, laporan arus kas, laporan posisi keuangan, dan juga catatan mengenai laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan perusahaan merupakan gambaran mengenai serangkaian aktivitas keuangan yang berlangsung pada sebuah perusahaan. Dalam hal ini, setiap aktivitas yang terjadi tersebut dicatat berdasar pos - pos laporan keuangan yang sesuai dengan jenis aktivitas tersebut (Bachmid, 2017).

Informasi Akuntansi dipandang berpotensi dalam memberikan kontribusi dalam perencanaan, pengawasan, pengendalian dan pengambilan keputusan dalam berbagai kegiatan usaha, maka para pelaku UMKM pun dituntut untuk dapat menerapkan informasi akuntansi agar memiliki kemampuan analisis dalam kegiatannya usahanya (Lestanti, 2015). Undang – Undang UKM No.9 Tahun 1995 dan Undang – Undang Perpajakan No. 2 Tahun 2007 tentang Pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi didalamnya memuat dan menegaskan pentingnya dalam hal pencatatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi pada sektor Usaha Kecil Menengah (Sitoresmi, 2013).

Seseorang perlu memiliki dorongan untuk bisa mencapai target yang diinginkan atau biasa disebut dengan motivasi. Motivasi dari sumberdaya manusia memiliki peran penting dalam pengembangan suatu usaha. Motivasi berasal dari kata motif yang merupakan suatu pengertian melingkupi semua penggerak, alasan atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu (Gerungan, 2014).

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha merubah tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya, juga merupakan suatu proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang yang pada hakekatnya merupakan orientasi suatu tujuan. Dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan kekuatan dari dalam diri seseorang yang mendorong

seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan (Gemina et al., 2016). Motivasi usaha yang dimiliki oleh pelaku usaha menjadikannya memiliki rasa tanggung jawab untuk mengembangkan usahanya dalam berbagai aspek.

Dimsum Seceng Pajaresuk merupakan usaha yang bergerak di bidang makanan (kuliner). Berdirinya UMKM Dimsum Seceng diawali dengan pemilik yang senang berkuliner sehingga pemilik tertarik untuk membuka usaha tersebut. Karena selain mudah dalam pengolahan, dimsum juga praktis dalam penjualan. Tahun berdirinya UMKM Dimsum Seceng pada Agustus 2021 dengan nama pemilik Etikasari dan berlokasi di Lintas Barat Pajaresuk Jl. Imam Bonjol. Terdapat 3 cabang yaitu di Sukoharjo, Pajaresuk, dan Pringsewu (Jalan Kh. Gholib).

UMKM Dimsum Seceng Pajaresuk Pringsewu Lampung dalam menjalankan usahanya belum menerapkan pencatatan dan pembukuan akuntansi secara prinsip akuntansi. Pencatatan yang dilakukan adalah sebatas pembelian bahan baku dan penjualan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pemahaman bagaimana pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik, serta tidak adanya sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan yang baik. Berdasarkan kondisi tersebut di atas yang melatarbelakangi perlunya dilakukan pelatihan penerapan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan motivasi usaha pada UMKM Seceng Pajaresuk, Pringsewu, Lampung.

## **BAHAN DAN METODE**

### **Khalayak Sasaran**

Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pemilik dan karyawan UMKM Dimsum Seceng Pajaresuk Pringsewu Lampung. UMKM Dimsum Seceng Pajaresuk, Pringsewu Lampung adalah sebagai salah satu UMKM yang bergerak di dalam produksi makanan. Prospek usaha ini kedepan memiliki peluang yang besar. Sehingga diperlukan pencatatan dan pembukuan yang baik untuk mencatat proses produksi dan penjualan guna mendapatkan keuntungan dan pinjaman dana dari kreditor.

### **Metode Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Pelatihan *diberikan* dengan metode observasi dan wawancara terhadap mitra untuk mengetahui permasalahan. Selanjutnya melakukan penyuluhan serta pendampingan kepada mitra untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas UMKM Dimsum Seceng Pajaresuk Pringsewu Lampung.

### **Langkah - langkah Kegiatan**

Secara umum langkah-langkah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa dibagi dalam tiga tahap yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah menganalisa masalah dan kebutuhan. Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan observasi dan wawancara terhadap mitra mengenai permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Dimsum Seceng Pajaresuk Pringsewu Lampung.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan, yakni terbagi menjadi 2 sesi yaitu: sesi pertama penyampaian materi mengenai pembukuan dan pencatatan keuangan sederhana dengan menggunakan sistem informasi akuntansi. Sesi kedua menyampaikan tentang cara memotivasi usaha kepada pemilik dan karyawan UMKM Dimsum Seceng Pajaresuk Pringsewu Lampung, selanjutnya dilakukan

pendampingan kepada mitra dalam pencatatan dan pembukuan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi.

Selanjutnya sebagai tahap terakhir adalah evaluasi. Evaluasi ini dilakukan dengan meminta tanggapan dari pemilik dan karyawan atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan. Berdasarkan tanggapan yang diberikan baik dari pemilik maupun karyawan menyatakan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penerapan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan motivasi usaha pada umkm seceng pajaresuk, pringsewu, lampung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini menekankan pada model penyampaian materi yang menarik, diskusi yang interaktif serta memberikan pelatihan penerapan sistem informasi akuntansi untuk memotivasi UMKM Dimsum Seceng Pajaresuk Pringsewu. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa sesi sebagai berikut:

### 1. Pembukaan

Pada sesi ini diawali dengan pembukaan dari pembawa acara, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan sambutan dari ketua pengabdian kepada masyarakat dan sambutan dari pemilik UMKM Dimsum Seceng Pajaresuk Pringsewu.

### 2. Sesi Materi

Sesi materi ini meliputi penyampaian materi dan sesi tanya jawab atau diskusi interaktif, serta pendampingan penerapan sistem informasi akuntansi untuk pencatatan dan pembukuan yang baik. Penyampaian materi dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama materi yang disampaikan adalah materi tentang pelatihan penerapan sistem informasi akuntansi pencatatan keuangan dan pembukuan sederhana yang disampaikan oleh Riska Agi Sawitri, S.E., M.Si, Eka Nurzanah, S.E., M.Acc, Yenny Marthalena, S.E., M.M, Selly Puspita Sari, S.Pd., M.Ak. Materi kedua menyampaikan tentang cara memotivasi pemilik dan karyawan dalam menjalankan usaha UMKM Dimsum Seceng Pajaresuk Pringsewu yang disampaikan oleh Annida Dahrul, S.Psi., M.Si, Rully Afrita Harlianti, S.Psi., M.A, Hamid Mukhlis, M.Psi., Psikolog. Jalannya acara dipandu oleh pembawa acara yaitu Cintya Sukma Widita, M.Pd.

### 3. Sesi Penutup

Pada sesi akhir ini ditutup dengan penyampaian terima kasih atas apresiasi perhatian dari pemilik dan karyawan yang mengikuti pelatihan penerapan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan motivasi usaha pada UMKM Dimsum Seceng Pajaresuk Pringsewu dilanjut dengan pemberian formulir kuesioner atas kegiatan yang sudah diikuti oleh peserta dan ditutup oleh pembawa acara.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil yang sangat positif yaitu memberikan bekal pengembangan diri khususnya dalam hal kemampuan penerapan sistem informasi akuntansi untuk pembukuan dan pencatatan keuangan sederhana serta meningkatkan motivasi usaha pada UMKM Dimsum Seceng Pajaresuk Pringsewu. Hasil dari kegiatan ini dapat diuraikan dalam indikator sebagai berikut:

1. Peserta mendapatkan ilmu dan pengetahuan dasar mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana pada UMKM.
2. Peserta mendapatkan ilmu dan pengetahuan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi bagi perkembangan UMKM.
3. Peserta memahami dan memiliki pengetahuan dasar mengenai contoh software akuntansi untuk pencatatan keuangan yang lebih baik.

4. Ketertarikan dan rasa antusias peserta akan keingintahuan mengenai penggunaan software akuntansi untuk pencatatan laporan keuangan yang lebih baik.
5. Peserta mendapatkan motivasi untuk memajukan UMKM.

Setelah pelaksanaan Workshop selesai dilaksanakan, maka penting untuk direncanakan keberlanjutan dari program pelatihan tersebut. Keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini selesai dilaksanakan adalah memonitoring penyusunan laporan keuangan maupun pembukuan yang sederhana yang sudah dilakukan oleh mitra.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan topik *Pelatihan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Motivasi Usaha Pada UMKM Seceng Pajaresuk, Pringsewu, Lampung* untuk pemilik dan karyawan UMKM Seceng Pajaresuk, Pringsewu, Lampung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemilik dan karyawan UMKM Seceng Pajaresuk, Pringsewu, Lampung sudah melakukan pencatatan keuangan yaitu pembelian bahan baku, penjualan belum melakukan pencatatan laporan keuangan sederhana sesuai dengan kaidah akuntansi serta banyak yang belum mengetahui terkait contoh software akuntansi yang berguna dan memudahkan dalam pencatatan laporan keuangan.
2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM memang sudah seharusnya dilakukan. Hal ini untuk memudahkan pemilik UMKM mendapatkan dana segar, seperti pembiayaan usaha dari pemerintah melalui bank atau mendapatkan investor. Pemerintah dan investor umumnya selalu meminta Laporan Keuangan UMKM, tanpa adanya laporan tersebut, maka akan sangat sulit untuk mendapatkan dana segar untuk mengembangkan usaha pemilik.
3. Informasi akuntansi mempunyai manfaat terhadap perkembangan UMKM Dimsum Seceng Pajaresuk Pringsewu Lampung, diantaranya: untuk pengambilan keputusan, mengetahui naik turunnya laba usaha, mengetahui pemasukan dan pengeluaran uang serta untuk mengetahui grafik penjualan dan produksi dari UMKM. Pengenalan dan pelatihan mengenai akuntansi dapat menjadi wadah untuk mengembangkan UMKM lebih baik dan lebih maju lagi dalam bidang pengelolaan keuangan.
4. Dengan adanya penyampaian materi usaha menambah semangat atau menambah motivasi untuk pemilik dan karyawan untuk meningkatkan kemampuan dan keberhasilan usaha. ketika seseorang memiliki target atau motivasi dalam membangun sebuah usaha maka mereka akan selalu memiliki sebuah alasan untuk terus berkembang dan mencapai target yang telah direncanakan.

### Saran

Beberapa saran dan masukan yang dapat diberikan yakni sebagai berikut:

1. Pemilik UMKM Dimsum Seceng Pajaresuk Pringsewu Lampung perlu menambah ilmu tentang akuntansi dengan cara mengikuti pelatihan baik yang berbayar maupun yang tidak berbayar.
2. Pemilik UMKM agar memperhatikan pencatatan keuangan yang berpedoman pada akuntansi agar dapat memberikan manfaat untuk perkembangan usahanya, dengan menggunakan aplikasi pencatatan keuangan tidak berbayar.
3. Untuk meningkatkan motivasi dalam berwirausaha salah satu caranya dengan banyak mengikuti berbagai seminar maupun pelatihan demi mengembangkan kualitas diri dalam berwirausaha serta

meningkatkan strategi pemasaran yang akan berdampak langsung pada peningkatan produksi dan laba usaha.

### Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interest with respect to the authorship and publication of this article.

### REFERENCES

- Bachmid, Said, F. (2017). Pelatihan Akuntansi Berbasis Sistem Informasi Akuntansi. *Dharma Bhakti Ekuitas*, 01 (02), 26–32. Retrieved from <http://repository.ekuitas.ac.id/bitstream/handle/123456789/331/JR00055-FaizSaidBachmid.pdf?sequence=2&isAllowed=y>
- Gemina, D., E. Silaningsih, dan E. Yuningsih. 2016. Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi Pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur - Indonesia. *J. Manajemen Teknologi*. 15(3): 297–323.
- Gerungan, W. A. 2014. Psikologi Sosial. PT. Gresco, Bandung.
- Junaidi, J. (2017). Pelatihan Manajemen Keuangan sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM dalam Menghadapi MEA di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1 (1), 46–51. <https://doi.org/10.35906/jipm01.v1i1.23>
- Lestanti, D. (2015). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Boyolali. Universitas Negeri Yogyakarta
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Saraswati, Esti., Rizqiyah, Riza., Randikaparsa, Irawan. 2021. “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Rumah Kreatif BUMN Purbalingga”. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4 (1): 26 – 33
- Sitoresmi, L. D. (2013). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan (Studi Pada Kub Sido Rukun Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2 (2009), 1–13.
- Undang – Undang Usaha Kecil Menengah No.9 Tahun 1995
- Undang - Undang Perpajakan No. 2 Tahun 2007 tentang Pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi